

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of 'Amil Nashab in Al-Qur'an Juz 1 and Its Implementation in Qawa'id Learning

Analisis 'Amil Nashab dalam Al-Qur'an Juz 1 dan Implementasinya pada Pembelajaran Qawa'id

Muhammad Afif Hidayat, hidayatafif022@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Imam Fauji, imamuna.114@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to analyze the 'amil nashab contained in the Qur'an juz 1 and its implementation in qawa'id learning in class 8D SMP Muhammadiyah 3 Waru. This research uses descriptive qualitative research. And data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The results of this study are: in the science of qawa'id there are 8 kinds of amil nashab, namely: *As-Sab'at al-Nashab* and *al-Furqan*, kinds 4 as much as is 1 juz an'Qur the in contained is what for As-Sab'at al-Nashab namely: *al-Furqan* and *al-Nashab*. The method used in learning qawa'id in Arabic subjects at SMP Muhammadiyah 3 Waru is deductive in nature (*qiyasi*), which is a method that begins with the presentation of the rules and then examples. In the learning process the teacher explains about 'Amil Nashab to students using power point learning media and in addition to providing examples from books the teacher also looks for examples from the verses of the Qur'an.

Published date: 2021-08-13 00:00:00

I. Pendahuluan

Bahasa arab adalah: bahasa yang saat ini mejadi salah satu bahasa internasional. Bahasa arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an. Sudah menjadi sebuah tuntutan dan kebutuhan bagi umat islam untuk mempelajari bahasa arab, karena salah satu sumber agama islam yaitu Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab. "Banyak diantara umat islam khususnya di Indonesia yang masih awam dengan bahasa arab. Setiap hari mereka membaca Al-Qur'an yang berbahasa arab tanpa mengerti apa makna kandungan ayat yang sedang mereka dibaca. Sehingga Al-Qur'an yang seharusnya mampu digunakan sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi umat islam manfaatnya belum mampu untuk diambil sepenuhnya. Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tanda kerasulannya. Kitab Al-Qur'an berfungsi utama yaitu memberi petunjuk, sebagaimana tercantum diantaranya dalam firman Allah Q.S. al-Isra' (17): 9 berikut ini :

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَجْمَعِينَ وَيُطَهِّرَ الْبَلَدَ كُلَّ بَلَدٍ أَلَمْ تَرَ أَنَّا جَعَلْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِذْ أَنْزَلْنَا الْقُرْآنَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَسُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ إِنَّ اللَّهَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. [1]

Maka untuk bisa memahami kandungan isi Al-Qur'an dengan baik sangat diperlukan penguasaan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan bahasa arab. Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu antara lain: *Nahwu, Sharaf, Balaghah, Muthala'ah, Mufradat, Nushus Adab* ,dan lain-lain [2]. Pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa arab, berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Sebab, pengajaran bahasa mengutamakan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. [3]

Dari berbagai macam cabang ilmu bahasa arab yang ada, salah satu cabang ilmu yang erat kaitannya dan sangat dibutuhkan dalam memahami Al-Qur'an adalah ilmu qawa'id. Ilmu yang mencakup di dalamnya nahwu dan sharaf. Ilmu nahwu adalah:kaidah-kaidah bahasa arab untuk mengetahui bentuk kata dan keadaan-keadaannya ketika masih satu kata (berdiri sendiri) atau ketika sudah tersusun. Tidak jauh berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain, dalam mengungkapkan atau menuliskan sesuatu, baik melalui komunikasi lisan atau tulisan, Bahasa Arab juga memiliki kaidah-kaidah tersendiri.

Diantara kajian dalam ilmu nahwu adalah 'amil nashab. 'Amil nashab merupakan salah satu 'amil yang masuk ke dalam fi'il mudhari'. 'Amil nashab adalah 'amil yang menashabkan fi'il mudhori', mempengaruhi fi'il mudhori' menjadi berubah i'robnya dari rofa' menjadi nashab. Terdapat sebanyak 26 'amil nashab di dalam Al-Qur'an juz 1. Karena banyaknya jumlah 'amil nashab yang terdapat di dalam juz 1 ini sehingga bisa digunakan sebagai contoh-contoh dalam pembelajaran qawa'id untuk mempermudah dalam memahaminya.

II. Metode

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Karena jenis data pada penelitian ini bersifat non angka maka pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang diperoleh adalah berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif.[4] Data yang berupa angka, skala maupun grafik yang bisa dihitung, tidak digunakan dalam penelitian ini."Berdasarkan pendapat Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln dalam *Handbook of Qualyitative Research*"penelitian kualitatif adalah:penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, sehingga penyeildikan dipandang dalam kerangka bebas nilai[5]. Secara rinci metode dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut ;

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa arab, dan siswa-siswi kelas 8D SMP Muhammadiyah 3 Waru. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Waru.

- **Subjek dan Lokasi**
- **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif . "Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa dokumen, internet, serta buku-buku yang bernilai relevan. Diantara data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut: sejarah didirikannya SMP Muhammadiyah 3 Waru, visi dan misi SMP Muhammadiyah 3 Waru, data guru dan siswa SMP Muhammadiyah 3 Waru, data kelengkapan sarana prasarana SMP Muhammadiyah 3 Waru dan proses pembelajaran bahasa arab di kelas.

Sementara "sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yakni :

- Data Primer : catatan hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi yang relevan.
- Data Sekunder : buku, litelatur, bahan pustaka, dan kitab tata bahasa arab ilmu nahwu.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. "Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data-data tentang 'amil nashab dalam kaitannya dengan pembelajaran Ilmu Nahwu. Melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Peneliti mencari 'amil nashab yang masuk ke fi'il mudhori' di dalam juz 1.
 - b. Peneliti mengi'rob 'amil nashab yang masuk ke fi'il mudhori' di dalam juz 1 dengan kitab I'robul Qur'an.
 - c. Peneliti menganalisa makna dari setiap'amil nashab yang masuk ke fi'il mudhori' di dalam juz 1
2. "Teknik wawancara yaitu peneliti melakukan komunikasi interaktif dengan sumber informasi untuk mendapatkan data sesuai masalah penelitian.
3. "Teknik Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran bahasa arab di kelas 8D SMP Muhammadiyah 3 Waru.

Yang menjadi bagian yang paling strategis dalam penelitian yaitu teknik "pengumpulan data, sebab sesuai berdasarkan dengan tujuan utama dalam penelitian, yaitu mendapatkan data [6]. Oleh karena itu, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah : wawancara, observasi dan dokumentasi.

- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Hal yang kita lakukan dalam menganalisis menurut pengertian ini yaitu data diurutkan, dikelompokkan sesuai dengan pola, kategori, dan satuannya." [7]

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai dalam menganalisis data adalah analisis isi (Content Analysis) [8]. Yang dimaksud dengan analisis isi yaitu sebuah "penelitian yang menganalisis pesan media atau isi yang membutuhkan tahapan penarikan kesimpulan dengan upaya untuk mendapatkan pemaknaan secara subjektif dan sistematis." [9]

Yang menjadi karakteristik dalam penelitian ini adalah: (a) penelitian dilaksanakan terhadap informasi yang subjeknya berbentuk majalah, buku, serta jurnal yang relevan, (b) dokumen sebagai sumber data pokoknya [10]. "Ada juga yang mengemukakan bahwa teknik analisis ini dikembangkan dengan landasan studi tentang proses dan isi komunikasi yang merupakan dasar studi ilmu sosial, termasuk pendidikan. "Oleh sebab itu, ada tiga aspek yang ditekankan pada analisis ini, yakni sistematis, objektivitas, dan generalisasi konsep. Tiga aspek tersebut adalah merupakan karakteristik content analysis pada operasionalisasi analisisnya.

Usaha yang dilakukan guna mendapatkan makna serta arti yang lebih luas dan mendalam pada hasil penelitian yang dilaksanakan ini adalah merupakan proses interpretasi data. Kemudian dilakukan pembahasan hasil penelitian melalui cara meninjau hasil penelitian yang didapat secara kritis dan informasi yang akurat yang telah didapat dari majalah, buku-buku, dan lain-lain.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil penelitian yaitu: dalam ilmu qawa'id terdapat sebanyak 8 macam 'amil nashab, yaitu : *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mujaz' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* . Adapun 'amil nashab yang ada di dalam Al-Qur'an juz 1 berjumlah sebanyak 4 macam , yaitu : *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* *fa'il mudhori' nashab* Dan ayat 9 pada terletak yang 12 berjumlah *fa'il mudhori' nashab* adalah 1 Juz an'Qur-Al pada terbanyak yang nashab Amil'. Adapun 'amil nashab yang paling sedikit terdapat dalam Al-Qur'an juz 1 yaitu *fa'il mudhori' nashab* sejumlah 2 yang terletak pada 2 ayat.

Makna-makna 'amil nashab yang ada pada Al-Qur'an Juz 1 yaitu : *fa'il mudhori' nashab* terdapat pada Al-Qur'an Juz 1 berjumlah sebanyak 12 yang terletak pada 9 ayat, yaitu : *fa'il mudhori' nashab* (26:1) *fa'il mudhori' nashab* (75:1) *fa'il mudhori' nashab* (67:1) *fa'il mudhori' nashab* (27:1) *fa'il mudhori' nashab* (105:1) *fa'il mudhori' nashab* (96:1) *fa'il mudhori' nashab* (90:1) *fa'il mudhori' nashab* (114:1) *fa'il mudhori' nashab* (108:1) *fa'il mudhori' nashab* pada Al-Qur'an Juz 1 sebanyak 8 yang terletak pada 7 ayat, yaitu: *fa'il mudhori' nashab* (24:1) *fa'il mudhori' nashab* (80:1) *fa'il mudhori' nashab* (61:1) *fa'il mudhori' nashab* (55:1) *fa'il mudhori' nashab* (120:1) *fa'il mudhori' nashab* (111:1) *fa'il mudhori' nashab* (95:1) ... *fa'il mudhori' nashab* : yaitu ,ayat 2 pada terletak yang 2 sebanyak 1 Juz an'Qur-Al pada terdapat *fa'il mudhori' nashab* yang 4 sebanyak 1 Juz an'Qur-Al pada terdapat *fa'il mudhori' nashab* (79:1) ... *fa'il mudhori' nashab* (76:1) terletak pada 4 ayat, yaitu: *fa'il mudhori' nashab* (55:1) *fa'il mudhori' nashab* (102:1) (120:1) *fa'il mudhori' nashab* (109:1)...

Penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih banyak kepada: Bapak Moch. Wahyudi, M.Pd.I selaku kepala SMP Muhammadiyah 3 Waru dan seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 3 Waru, yang telah menerima peneliti dengan baik dan memberikan arahan untuk suksesnya penelitian ini.

References

1. Liliek Channa AW, *Ulum Al-Qur'an dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2010).
2. Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005).
3. Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)* (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
4. M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012).
5. Denzin K. Norman dan Lincoln S Yvonna. *Handbook of qualitative research*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009).
6. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruz Media, 2012).
7. Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
8. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2001).
9. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gadjad Mada University Press, 1989).
10. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Cet II* (Bandung: Rosda, 2012).